

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sudah banyak yang berdiri sejak lama dan masih banyak juga yang berjalan sampai saat ini. UMKM merupakan usaha yang memiliki lingkup lebih kecil dan kegiatan operasional yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Walaupun sektor UMKM memiliki lingkup yang lebih kecil dibandingkan jenis usaha lain, UMKM tetap memiliki peranan vital dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan terutama dalam hal terbukanya kesempatan kerja yang lebih besar bagi penduduk Indonesia. Data yang ditunjukkan pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Badan Pusat Statistik yang terdapat di laporan tahunan Direktorat Jendral Pajak tahun 2018, sekitar 23 persen dari jumlah penduduk Indonesia merupakan jumlah pelaku UMKM. Keberadaan UMKM juga memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia lebih dari 90 persen (Direktorat Jenderal Pajak, 2018). Peran penting yang dimiliki oleh UMKM kepada perekonomian di Indonesia membuat pemerintah terus mendukung keberadaan UMKM, seperti salah satunya dengan melakukan pelatihan dan pembinaan untuk mendorong perkembangan usaha sembari melakukan pelatihan terkait perpajakan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018).

Sistem akuntansi yang akurat dan sistematis tentunya harus dimiliki oleh UMKM yang mengambil bagian penting dalam perekonomian di Indonesia untuk dapat lebih mudah melakukan pencatatan keuangan dan mengelola informasi akuntansi yang diperlukan. Sistem akuntansi yang praktis membuat kegiatan operasional dapat berjalan dengan efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, sehingga keberlangsungan dan perkembangan usaha kedepannya juga dapat terjaga. Selain itu, mempraktikkan akuntansi dengan baik dalam mengelola bisnis dan keuangan juga merupakan hal yang perlu untuk dilakukan selain memiliki sistem pencatatan akuntansi. Namun, dikarenakan hambatan-

hambatan dalam melakukan pengelolaan keuangan membuat pelaku usaha susah untuk melakukannya dan kemudian bisa berdampak pada pencatatan akuntansi dan pengelolaan bisnisnya.

Baik usaha yang memiliki skala besar maupun skala yang kecil seperti UMKM sekalipun tetap membutuhkan laporan keuangan dimana laporan keuangan juga mengambil peranan yang penting dalam kegiatan usaha. Laporan keuangan membuat pemilik usaha dapat memahami dan mengevaluasi kinerja usahanya dalam periode tertentu. Perencanaan, pengambilan keputusan, dan proses pengendalian juga akan lebih mudah dilakukan oleh pemilik usaha jika sistem akuntansi yang digunakannya berjalan dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan aktual. Informasi akuntansi yang akurat dapat meyakinkan pihak perbankan untuk menyetujui pengajuan kredit jika pemilik usaha memerlukan penambahan modal untuk mengembangkan usahanya. UMKM juga dapat bersaing di pasar bebas jika memiliki pencatatan keuangan yang baik dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar.

UMKM tidak diharuskan untuk menggunakan sistem akuntansi yang rumit dibandingkan jenis usaha lainnya, namun pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan tersebut masih menjadi kendala utama yang terus dihadapi oleh UMKM di Indonesia terutama di Kota Batam. Keuntungan maupun kerugian yang terjadi pada setiap periode merupakan hal penting yang perlu diketahui karena berhubungan dengan keberlangsungan usaha, namun belum dimilikinya sistem pencatatan akuntansi yang baik dan benar membuat pemilik UMKM masih belum dapat mengetahui secara pasti untung atau rugi yang terjadi. Latar belakang pendidikan pemilik usaha, kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi dan keterampilan untuk memahami informasi akuntansi, hanya mementingkan besarnya laba, belum dimilikinya sistem akuntansi yang baik, dan masih menggunakan cara manual dalam melakukan pencatatan keuangan, merupakan beberapa tantangan yang menghambat pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan dalam mengembangkan usahanya.

WS Best Laundry merupakan salah satu dari sekian banyak UMKM yang berdiri di Kota Batam saat ini. Prospek usaha yang besar dan dianggap menjanjikan dalam jangka panjang ini membuat pemilik tidak ragu untuk

mendirikan usaha yang jika dilihat sudah cukup banyak pesaing dalam bidang yang sama di Kota Batam. Usaha yang bergerak dibidang jasa binatu ini pada mulanya dibangun untuk menjawab berbagai masalah seputar kebutuhan sehari-hari dan permintaan yang cukup tinggi oleh pekerja di Kota Batam khususnya masyarakat pendatang baru yang datang untuk mencari pekerjaan, dan juga mahasiswa yang tinggal sendiri yang mau praktis, cepat, dan tidak ribet, dimana menginginkan pakaiannya bersih dan rapi namun tidak ada waktu, sehingga bersedia untuk membayar jasa binatu. Jadi, dengan adanya usaha binatu ini banyak masyarakat yang akan dimudahkan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, terlebih lagi adanya layanan antar mengantar pakaian yang membuat masyarakat semakin nyaman untuk menggunakan jasa binatu.

WS Best Laundry sudah berjalan selama 1 (satu) tahun lebih lamanya dan sudah memiliki pelanggan setia yang cukup banyak, namun masih terkendala dalam melakukan pencatatan akuntansi sehingga sampai saat ini pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan cara manual dan pada tiap periodenya pemilik tidak membuat laporan keuangan. Dalam melakukan pencatatan akuntansi, pendapatan setiap harinya hanya diakui dengan menggunakan prinsip kas pada saat pelanggan membayar atas pakaiannya yang sudah selesai. Sama halnya dengan pendapatan, biaya juga dicatat jika nota pembelian sudah dibayar. Piutang usaha juga tidak dikontrol dengan baik, terbukti dengan adanya beberapa pelanggan yang hampir berbulan-bulan ada yang tidak mengambil pakaiannya yang sudah selesai dan tidak membayar atas jasa binatu tersebut. Pemilik usaha juga hanya bisa menentukan kerugian dan keuntungan setiap periodenya dari nota penjualan dan nota pembelian yang telah diarsipkan.

Penerapan sistem akuntansi yang handal bagi UMKM akan berpengaruh positif dalam mendorong efisiensi dan efektivitas usaha kedepannya serta data keuangan yang dihasilkan juga akan kompeten dan kritis. Informasi yang dihasilkan pada akhirnya juga dapat dianalisis oleh pemilik untuk mengetahui kondisi dan perkembangan usaha serta informasi mengenai hasil usaha yang telah perusahaan capai juga dapat diketahui. Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan juga dapat dijadikan tolak ukur oleh pemilik usaha agar lebih baik kedepannya. Berdasarkan masalah yang dihadapi diatas, maka penulis melakukan

penelitian dengan judul **“Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada WS Best Laundry”**.

1.2 Ruang Lingkup

WS Best Laundry merupakan objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini, dimana sistem pencatatan akuntansi yang akurat belum dimiliki dan masih melakukan pencatatan secara manual. Perancangan dan implementasi sistem akuntansi berbasis komputer akan dilakukan pada usaha ini, yang mana ruang lingkup pembahasan hanya dimulai dari pencatatan transaksi hingga disusunnya laporan keuangan dalam bentuk *Microsoft Office Access*. Dengan terancangnya sistem akuntansi berbasis komputerisasi ini akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional usaha dan membantu untuk dapat lebih memahami kondisi ekonomi usaha yang sebenarnya.

1.3 Tujuan Proyek

Belum dimilikinya sistem pencatatan akuntansi yang baik merupakan hambatan yang dialami pemilik usaha dalam menjalankan usahanya dan akan diselesaikan dalam proyek ini, dimana luaran yang dihasilkan nantinya untuk menyelesaikan masalah tersebut merupakan tujuan dari diselenggarakannya kerja praktik. Merancang, memperkenalkan, mengajarkan, dan mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi merupakan hal yang penulis lakukan. Pada akhir proyek nantinya sistem pencatatan akuntansi yang telah diajarkan dan diterapkan pada usaha juga akan dianalisis apakah memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha serta apakah telah berjalan dengan baik dan benar sesuai yang telah direncanakan.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek ini akan menghasilkan sebuah sistem akuntansi dalam bentuk *Microsoft Office Access* yang proses input datanya akan dimulai dari pencatatan transaksi seperti *form* penjualan, *form* penerimaan kas, *form* pembelian, *form* pengeluaran kas, dan juga jurnal umum. Sistem akuntansi ini nantinya akan menghasilkan beberapa laporan yang hasilnya nanti dapat dianalisis

lebih lanjut oleh pemilik usaha, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, dan juga buku besar. Selain itu, juga terdapat bagian penting lainnya yang mendukung jalannya sistem akuntansi ini, seperti daftar akun, daftar pelanggan, dan juga daftar pemasok.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang diharapkan akan diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pemilik usaha

Proyek ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi, sehingga kemajuan teknologi saat ini juga dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu juga diharapkan dapat membantu usaha ini agar laporan keuangan yang sesuai standar dapat dibuat dan informasi keuangan yang akurat dapat dihasilkan sehingga nantinya informasi ini bisa digunakan sebagai dasar dijalankannya usaha dan sebagai acuan untuk memajukan usaha kedepannya.

2. Bagi akademisi

Proyek ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bagi mahasiswa/i lain sehingga membantu untuk lebih mengembangkan sistem akuntansi pada proyek selanjutnya. Sistem yang nantinya diberikan pada observasi selanjutnya diharapkan akan terus berkembang mengikuti kebutuhan usaha, teknologi dan perkembangan zaman.

Mahasiswa/i juga diharapkan agar lebih memahami tentang penerapan sistem akuntansi sederhana pada UMKM dan lebih mengerti alur akuntansi yang terjadi di dunia kerja secara nyata.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa bagian yang diuraikan sebagai awal dilakukannya kerja praktik hingga disusunnya laporan ini, seperti latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai isi laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran usaha yang dijadikan objek kerja praktik, seperti identitas perusahaan, struktur organisasi, kegiatan operasional dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang dilakukan, seperti rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan dan tahapan serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran hasil observasi dan wawancara awal dan temuan yang relevan saat proses observasi, hasil perancangan sistem, dan kendala yang ditemukan saat mengimplementasikan sistem di tempat kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang uraian dan tahapan setiap proses implementasi, selain itu juga berisi tentang perubahan-perubahan yang terjadi di tempat kerja praktik setelah sistem baru diimplementasikan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penjelasan secara ringkas tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan saran mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti oleh peneliti berikutnya agar di masa yang akan datang dapat memperbaiki hal yang belum diselesaikan dan yang perlu dikembangkan lebih lagi.